

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sudah sejak lama masyarakat Dairi mengenal sistem bercocok tanam atau bertani . Sejak masa kolonial ada beberapa komoditas andalan, misalnya nilam, kapas, kamper, dan kopi. Dan kopi menjadi komoditas unggulan masyarakat, dan dikenal oleh masyarakat luas dan bahkan di luar negeri. kopi yang dibudidayakan pada saat itu adalah jenis robusta.kopi hasil masyarakat lebih akrab disebut dengan kopi Sidikalang yang menjadikan pamor sidikalang menjadi terkenal.
2. Pada akhir 1990-an harga kopi sangat anjlok baik didalam negeri maupun luar negeri. Hal ini juga berakibat buruk pada ekonomi masyarakat dimana pada saat itu sumber penghasilan yang utama adalah dari kopi. Hal ini yang menyebabkan masyarakat beralih menanam kopi jenis lain dan tanaman palawija. Menunggu kopi untk berproduksi lagi maka masyarakat harus menunggu 2-3 tahun. Hal ini menyebabkan penurunan hasil produksi kopi baik secara kualitas maupun kuantitas. Maka penurunan ini mengakibatkan pamor kopi sidikalang perlahan-lahan turun dan mulai hilang dipasar dunia. Maka untuk menghidupkan kembali pamor kopi sidikalang baik di dalam

negeri maupun luar negeri maka berdiri sebuah perusahaan yaitu PT. Wahana Graha Makmur.

3. PT. Wahana Graha Makmur berlokasi di Kecamatan Sitinjo, yang dulunya merupakan Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi. PT. Wahana Graha Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil pertanian dan juga ekspor hasil pertanian.
4. PT. Wahana Graha Makmur mengalami perkembangan yang cukup pesat dan maju, hal ini terlihat dari perkembangan Produksi, perkembangan tenaga kerja serta Perkembangan sarana dan prasarana. Peningkatan produksi meliputi penambahan jumlah jenis tanaman dan peningkatan hasil Produksi. Perkembangan tenaga kerja dapat dilihat dari peningkatan jumlah tenaga kerja untuk tiap tahunnya yang tidak hanya dari Sitinjo tetapi juga dari luar daerah. sementara untuk sarana dan prasarana diawali dengan pembangunan pabrik, jalan, mess tamu, mess karyawan, pabrik pengolahan kompos, pos penjagaan, gudang pupuk, klinik, mobil pemadam kebakaran, tempat ibadah dan sarana pendukung kegiatan perusahaan.
5. Berdirinya PT. Wahana Graha Makmur maka, lahan kosong seluas 460,125 Ha kembali berfungsi dengan baik dan kualitas pertanian masyarakat meningkat.
6. Bertambahnya lapangan pekerjaan dimana sebagian besar karyawan yang bekerja di PT. Wahana Graha Makmur merupakan masyarakat Desa Sitinjo. sehingga tersedianya lapangan pekerjaan akan mengurangi jumlah

pengangguran yang secara otomatis akan mengurangi tingkat kriminalitas khususnya bagi masyarakat Sitinjo.

7. PT. Wahana Graha Makmur menampung hasil pertanian masyarakat dalam skala kecil maupun dalam skala yang besar, serta pamor kopi sidikalang mulai terangkat kembali .
8. PT.Wahana Graha Makmur secara keseluruhan memiliki dampak positif terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Sitinjo.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka penulis memaparkan saran seperti berikut:

1. PT.Wahana Graha Makmur mengalami perkembangan dari tahun ketahun,dan diharapkan tetap mempertahankan tujuannya yaitu meningkatkan pamor kopi sidikalang dan membantu untuk memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sitinjo.
2. Agar PT.Wahana Graha Makmur memberikan dampak positif selain dalam bidang sosial ekonomi. Seperti dalam bidang pendidikan, agama dan kesehatan. Hal ini memang sudah dilakukan tetapi cakupannya masih lebih optimal untuk karyawan perusahaan. sehingga memberikan manfaat yang lebih besar lagi kepada masyarakat dalam berbagai bidang.
3. Kepada masyarakat, khususnya Kecamatan Sitinjo agar memanfaatkan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh PT. Wahana Graha Makmur,

sehingga tidak menjadi alasan lagi lapangan pekerjaan yang tidak ada terkhusus untuk para pemuda setempat.

4. Bagi masyarakat yang bekerja di PT.Wahana Graha Makmur, supaya tetap mengelola ladang masing-masing sehingga keadaan ekonomi semakin meningkat.
5. Bagi masyarakat sekitar perusahaan diharapkan untuk meningkatkan hasil pertaniannya, karena sudah ada PT.Wahana Graha Makmur yang dapat membeli hasil pertanian dari masyarakat dalam jumlah yang besar.
6. Bagi PT. Wahana Graha Makmur diharapkan tetap menjalin kerja sama antara masyarakat, sehingga antara masyarakat dan perusahaan saling menguntungkan.